

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka*. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *pustaka* artinya kitab/ buku. Depdikbud dalam (Wiji Suwarno: 30). Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *library*. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Sulistyio Basuki dalam (Wiji Suwarno, 2010 : 31). Dari kata Latin *librer* atau *libri* tersebut terbentuklah istilah *librarius* tentang buku. Dalam bahasa Belanda perpustakaan disebut *bibliotheca*, yang juga berasal dari bahasa Yunani, *biblia* yang artinya tentang buku/ kitab (Wiji Suwarno, 2010 : 31)..

perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan bukan untuk dijual. Sulistyio Basuki dalam buku (Wiji Suwarno, 2010 : 31).

Menurut (Sulistyo-Basuki, 1991: 4), perpustakaan sekolah adalah kumpulan materi tercetak dalam media non cetak dan atau sumber informasi dalam computer yang disusun secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai. Pendapat senada juga diungkapkan oleh Wiji Suwarno, sebagai berikut:

Selain buku, didalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip atau naskah, lembaran musik, dan berbagai karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro seperti mikrifilm, mikrosofis, dan mikroburam (micro-opaque). (Wiji Suwarno, 2010 : 31).

Supriyadi dalam (Ibrahim Bafadal, 2011 : 4). “perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diseleng-garakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar dilembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah maupun sekolah lanjut”.

Carter V Good dalam (Ibrahim Bafadal, 2011 : 4) juga memberikan suatu definisi terhadap perpustakaan sekolah. Ia menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah merupakan koleksi yang diorganisasi di dalam suatu ruang agar dapat digunakan oleh murid dan guru.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang datur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Ibrahim Bafadal (2011: 3).

Dari beberapa pengertian ahli di atas dapat di simpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diseleng-garakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar dilembaga pendidikan formal tingkat sekolah yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang datur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi dan bukan untuk dijual.

Menurut Wiji Suwarno (2010 : 32), Definisi ini mengisyaratkan bahwa perpustakaan memiliki ciri-ciri tersendiri. Ini dapat dilihat dari

pengertiannya yang memiliki beberapa poin penting yang perlu digaris bawahi, yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan sebagai suatu unit kerja
2. Perpustakaan sebagai tempat pengumpul, penyimpanan dan pemeliharaan berbagai koleksi bahan pustaka
3. Bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu
4. Bahan pustaka digunakan oleh pengguna secara kontinu
5. Perpustakaan sebagai sumber informasi

Di dalam bukunya, Ibrahim Bafadal (2011 : 2) juga menuliskan beberapa ciri-ciri perpustakaan. Adapun ciri-ciri perpustakaan yang dapat dirincikan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja.
2. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka
3. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai
4. Perpustakaan sebagai sumber informasi

## **B. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah**

### **1. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

#### **a. Tujuan Umum**

Menurut Sutarno NS dalam bukunya yang berjudul “perpustakaan dan masyarakat” dalam skripsi (Febri Yogi Yunani, (2010 : 17).

Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian diharapkan bias senantiasa mengikuti perkembangan mutakhir karena dengan membaca/ belajar mampu menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

Penyelenggaraan perpustakaan bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan gurumenyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, agar dapat menunjang proses belajar mengajar maka dalam pengadaan buku pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah. Serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid. Ibrahim Bafadal (2011: 5).

b. Tujuan Khusus

Menurut Soekarman, (1986: 2), perpustakaan sekolah memiliki enam tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya, serta mendayagunakan budaya tulis dalam sector kehidupan.
- 2) Mengembangkan minat untuk mencari dan mengelola serta memanfaatkan informasi
- 3) Mendidik murid agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan bacaan secara tepat dan berhasil guna.
- 4) Meletakkan ke dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- 5) Memupuk minat dan bakat.
- 6) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggungjawab dan usaha.

Dengan demikian jelas bahwa tujuan diselenggarakan perpustakaan bukan sekedar menyimpan dan mengumpulkan bahan pustaka akan tetapi perpustakaan diharapkan bagi siswa mampu

mengembangkan daya pikiran dan hasil membaca yang diperoleh dari bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

## 2. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid tetapi lebih jauh lagi adalah murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi dan terbiasa belajar mandiri.

Menurut Ibrahim Bafadal (2011 : 5), Secara terinci manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid terhadap membaca
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid mampu belajar mandiri
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan materi
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan bahasa
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid kearah tanggung jawab
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid, guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### C. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Smith dkk dalam (Ibrahim Bafadal, 2011 : 6) dengan buku ensiklopedianya yang berjudul “*The Educator`s Encyclopedia*” menyatakan “school library is a center for learning” artinya perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar.

Di tinjau secara umum perpustakaan sekolah merupakan tempat belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungan dengan mata pelajaran di kelas.

Apabila ditinjau dari sudut tujuan murid mengunjungi perpustakaan sekolah maka akan ada yang tujuannya untuk belajar, berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga murid yang mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, berikut dijelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah menurut Ibrahim Bafadal (2011 : 6)

#### 1. Fungsi Edukatif

Adanya buku-buku tersebut membiasakan murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun kelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan intensitas membaca murid dan sebagian besar pengadaan buku-buku disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini tentu dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan disekolah.

#### 2. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan

bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid.

3. Fungsi Tanggungjawab Administratif

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah. Setiap peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota/ pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku atau menghilangkan buku tersebut akan didenda dan mengganti buku yang telah dihilangkan tersebut.

Semua ini selain mendidik murid ke arah yang tanggung jawab juga membiasakan murid bersikap dan bertindak secara administratif.

4. Fungsi Riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid dan guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan.

5. Fungsi Rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu tetapi secara psikologis. Sebagai contoh, ada seorang murid yang membaca buku berjudul "Malang Kota Indah". Di dalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota Malang, juga disajikan gambar-gambar seperti gambar gedung, tempat hiburan, tempat wisata dan lain sebagainya. Dengan demikian murid yang membaca buku tersebut secara psikologis telah rekreasi ke kota Malang yang indah itu. Selain itu fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.